

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Variabel *return on asset* secara individu mempunyai berpengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2022. Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan total asset lancar perusahaan tidak optimal dalam memperoleh keuntungan bersih perusahaan. Hal tersebut berdampak pada pengambilan keputusan investasi para investor untuk tidak membeli saham suatu perusahaan ataupun menjual saham perusahaan yang dimiliki.
2. Variabel *return on equity* secara individu setelah diuji menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2022. Hal ini disebabkan oleh para investor kurang memandang nilai dari *return on equity* dan lebih mementingkan faktor penentu lain dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Variabel *earning per share* secara individual menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan kinerja perusahaan untuk dapat memuaskan para investor dalam bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang mereka miliki. Hal ini memicu ketertarikan para investor untuk membeli saham suatu Perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan secara individu secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan aneka industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2022. Temuan ini mencerminkan bahwa ketidakefektifan manajemen dalam mengelola asset lancar perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan investasi para investor dan berpengaruh pada penurunan harga saham.
5. Hasil analisis hipotesis kelima menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings Per*

*Share* (EPS), ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2022. Hal tersebut menggambarkan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earnings Per Share (EPS)*, ukuran perusahaan ketika mengalami kenaikan maupun penurunan kinerja akan memberikan sinyal kepada para investor untuk dibuat sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan.

## B. Saran

1. Para peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggabungkan variabel seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas. Disamping itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderating atau intervening, serta memperpanjang periode penelitian. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan hasil penelitian akan lebih beragam dan memberikan informasi yang lebih komprehensif dalam melakukan analisis.
2. Bagi investor yang berminat berinvestasi, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap fundamental perusahaan tidak hanya focus pada rasio profitabilitas saja, namun juga menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, dalam mengambil keputusan berinvestasi Hal ini akan membantu mengoptimalkan hasil investasi dan keuntungan para investor.
3. Bagi perusahaan, diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dengan menaikkan penjualan sehingga mendapatkan laba perusahaan yang optimal. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada rasio keuangan guna menarik minat investor. Kinerja keuangan yang baik akan menjadi daya tarik bagi investor, mendorong investasi yang berkelanjutan, dan mendukung pertumbuhan perusahaan.